

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di SDN 5 Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Nurulianti

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum

Email: nurulianti12@gmail.com

Abstract

As we know that Islamic Religious Education (PAI) is a subject that contains Islamic teachings, it also has materials related to character that can be used as a means of improving children's discipline and responsibility. Apart from the subject of Islamic Religious Education, the motivation of teachers is also very much needed by students to trigger them to become better human beings. The purpose of this study is to find out what factors support and hinder efforts to form the character of children's discipline and responsibility at SD Negeri 5 Gelumbang and to determine the role of PAI teachers in efforts to form the character of discipline and responsibility of children at SD Negeri 5 Gelumbang. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected by interview, observation and documentation techniques. The results of the study found that the roles of Islamic Religious Education teachers included roles as educators and teachers, as mediators or learning resources and facilitators, as models and role models, as motivators, as mentors and evaluators.

Keywords: Peran guru, Disiplin, Tanggung Jawab

Abstrak

Sebagaimana kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mengandung ajaran Islam, juga memiliki materi yang berkaitan dengan karakter yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anak. Selain dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi guru juga sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memicu mereka menjadi manusia yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang dan untuk mengetahui peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang. SD Negeri 5 Gelumbang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam

meliputi peran sebagai pendidik dan guru, sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, sebagai model dan role model, sebagai motivator, sebagai mentor. dan evaluator.

Kata kunci: *Peran Guru, Disiplin, Tanggung Jawab*

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu Negara yang kebanyakan penduduknya beragama Islam. Karena hal inilah peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam membina moral keagamaan dan karakter peserta didik agar lebih baik. Pendidikan Agama Islam harus menjadi tolok ukur peningkatan mutu pendidikan dalam menjalankan keefektifan manajerialnya di sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh Abdul Majid bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan, dalam membentuk kepribadian peserta didik dan membangun moral bangsa, Pendidikan Agama Islam harus dijadikan sebagai tolok ukur (Abdul Majid, 2012). Jadi Pendidikan Agama Islam memiliki peran dalam membentuk kepribadian peserta didik yang baik untuk dirinya maupun bagi orang lain (masyarakat). Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas yang tidak mudah yang sebagaimana dibayangkan oleh banyak orang. Tugas guru Pendidikan Agama Islam sebenarnya sama kompleksnya dengan tugas para Nabi yang diutus Allah untuk perbaikan hidup manusia di bumi salah satunya kedisiplinan dan tanggung jawab seseorang.

Karakter peserta didik yang baik sangat diperlukan bangsa Indonesia karena setiap bangsa pasti sangat memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mendukung terlaksananya program pembangunan dengan baik untuk ke depannya. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah kemajuan besar yang mempengaruhi perkembangan di seluruh dunia.

Pendidikan karakter sangatlah penting bagi peserta didik karena dengan pendidikan karakter akan menumbuhkan sikap atau karakter dalam diri peserta didik, beberapa karakter yang diharapkan dalam perkembangan peserta didik yaitu peserta didik harus mampu menciptakan pada diri mereka berupa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan spiritual dan menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah. Dalam mendidik karakter pada diri anak harus

dimulai dari usiadini hal ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah formal maupun informal. Tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri adalah membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlakul karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab. Dengan demikian di sekolah dapat diterapkan penanaman nilai-nilai untuk membentuk karakter peserta didik yang bisa dimulai dengan membangun sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik.

Untuk menanamkan karakter pada peserta didik di sekolah, terlebih dahulu dilakukan sebuah perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan yang matang dalam membangun budaya sekolah yang berkarakter tentu harus melibatkan komponen sekolah, tidak dapat dilakukan secara parsial, karena karakter menyangkut tindakan nyata yang perlu di implementasikan dalam keseharian peserta didik, sehingga perlu untuk dilakukan perencanaan yang baik. Perencanaan tentu dimulai dari potensi yang ada di sekolah, dengan demikian perlu untuk mengidentifikasi potensi yang ada dengan menghadirkan komponen sekolah seperti Komite Sekolah, Guru, Wali Murid, Pengelola Sekolah dan Tokoh Masyarakat di sekitar lingkungan sekolah yang dianggap dapat mewakili lingkungan luar sekolah.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang di dalamnya terkandung ajaran-ajaran Islam, di dalamnya juga memiliki materi-materi yang berhubungan dengan karakter yang dapat digunakan untuk sarana perbaikan sikap disiplin dan tanggung jawab anak. Selain dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi dari guru juga sangat diperlukan oleh peserta didik agar memicu mereka untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik.

Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan permasalahan yang sudah peneliti kemukakan, maka peneliti bisa memfokuskan penelitian ini pada: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SD Negeri 5 Gelumbang. Fokus tersebut sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang?
2. Bagaimana guru PAI berperan dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang.
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang.

Kajian Pustaka

1. Pengertian Peran

Peran guru berarti seorang guru harus memiliki peran untuk menyokong siswanya dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh siswanya. Oleh karena itu, guru harus dapat membuat siswanya memiliki ketertarikan untuk mengikuti pelajaran yang diampunya. Untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik pada anak didik, maka guru dapat melakukannya melalui proses pembiasaan.

2. Pengertian Disiplin

Menurut Soegeng Prijodarminto (1994), disiplin dapat diartikan sebagai suatukondisi atau keadaan yang timbul dan terbentuk dari proses sebuah perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

3. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat diartikan sebagai sikap dan tingkah laku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban yang sudah menjadi sebuah keharusan untuk dia lakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong dalam kuntjojo penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun cara menganalisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Pembahasan

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan faktor pendukung.

1. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang adalah orang tua yang memberikan contoh buruk kepada anak, lingkungan bermain anak yang buruk, penggunaan teknologi tanpa pengawasan dari orang tua, tidak ada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab oleh orang tua, faktor dari diri anak sendiri yaitu minat yang kurang dan malas, tidak adanya dukungan dari orang tua, tidak adanya bimbingan dari orang tua dan pengaruh HP.

2. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab keteladanan guru, contoh dan nasehat orang tua yang baik, lingkungan sekitar yang baik, orang tua menanamkan sikap disiplin dan tanggung

jawab, guru yang memberi nasehat, dukungan dari orang tua dan dukungan dari guru di sekolah.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang.

1. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Sebelum membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik seorang guru harus terlebih dahulu memiliki standar kepribadian yang baik misalnya kedisiplinan dan tanggung jawab. guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Gelumbang sudah memiliki standar kepribadian disiplin dan tanggung jawab yang baik hal ini dapat dilihat Guru Pendidikan Agama Islam berpakaian sesuai standar aturan yang berlaku dan Guru Pendidikan Agama Islam menegur salah satu peserta didik yang membuang sampah sembarangan, hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk mendidik peserta didiknya agar menjadi lebih baik.

Sebagai pengajar, guru memiliki tugas untuk mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, selain guru harus bisa mentransfer ilmunya kepada peserta didik guru juga harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu metode pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik, peserta didik tidak bosan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Gelumbang sudah menggunakan metode pembelajaran yang tepat seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan dan juga metode dengan memanfaatkan media seperti HP ataupun laptop sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik, dengan terciptanya minat belajar peserta didik akan mempermudah proses pembelajaran dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan tidak monoton dapat membuat peserta didik senang sehingga mereka akan lebih bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar.

2. Sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi peserta didik, guru harus mendalami materi

pelajaran yang diampunya, sebab peserta didik pasti akan bertanya tentang materi yang belum mereka pahami, oleh karena itu guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang yaitu dengan cara mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada peserta didik. Peserta didik di SD Negeri 5 Gelumbang selalu bertanya kepada Guru Pendidikan Agama Islam tentang materi yang belum mereka pahami, oleh karena itu guru sebagai sumber belajar harus mempersiapkan diri sebelum mengajar dengan cara memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga akan memudahkan jika ada peserta didik yang bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

Sebagai seorang fasilitator, guru harus bisa menumbuhkan pembelajaran yang aktif. Pembelajaran yang aktif akan memberikan ruang yang cukup untuk buah pikiran atau inisiatif siswa, kreatifitas serta kemandirian sesuai dengan bakat yang dipunya, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Gelumbang sudah menumbuhkan pembelajaran yang aktif dikelas diantaranya belajar sambil bermain, belajar di luar kelas dan memanfaatkan teknologi seperti HP. Dengan menumbuhkan pembelajaran yang aktif seorang peserta didik akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak pasif.

3. Guru sebagai model dan teladan

Guru sebagai model dan teladan berarti guru adalah seorang figur yang menjadi teladan bagi semua peserta didiknya dan juga bagi semua masyarakat yang berinteraksi dengannya. Banyak keteladanan yang sudah diberikan oleh guru dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang misalnya memberikan keteladanan disiplin waktu dan disiplin dalam aturan kerapian, serta keteladanan untuk tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan.

4. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator berarti seorang guru adalah pendorong bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan dalam kegiatan belajar peserta didik. Guru harus bisa merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat

belajar peserta didik. Tak hanya dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan dalam kegiatan belajar peserta didik saja seorang guru harus mampu memberi motivasi dalam penanaman karakter peserta didik yang dilakukan guru SD Negeri 5 Gelumbang dalam memotivasi peserta didik melalui pemberian semangat dan penggunaan metode belajar yang tepat serta penguasaan materi oleh seorang guru.

5. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai seorang pembimbing guru berperan sebagai pendamping dan pemberi arahan kepada peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Gelumbang sudah memberikan bimbingan yang baik untuk peserta didiknya misalnya membimbing lewat nasehat dan ajakan untuk berbuatkebaikan.

Guru sebagai evaluator berarti guru berperan dalam mengumpulkan data atau informasi tentang hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Namun penilaian kepribadian peserta didik tentu lebih diutamakan dari pada penilaian terhadap jawaban peserta didik ketika diberikan tes. di SD Negeri 5 Gelumbang seorang guru tidak hanya menilai akademik atau kemampuan belajar peserta saja didik saja namun guru juga menilai kepribadian atau karakter peserta didik.

Selain guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak, ada upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu melalui kegiatan rutin yang ada di SD Negeri 5 Gelumbang.

1. Kegiatan rutin yang menunjang pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 5 Gelumbang yaitu aturan untuk memakai atribut yang lengkap saat upacara, datang ke sekolah tepat waktu, pemberian nasehat rutin setiap kegiatan rohis, aturan membawa buku yasin, berpeci bagi yang laki-laki dan berjilbab bagi peserta didik perempuan setiap kegiatan rohis.
2. Kegiatan rutin yang menunjang pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 5 Gelumbang yaitu pemberian tugas saat kegiatan upacara dan kegiatan rohis, pembagian jadwal piket di sekolah seperti piket kelas, piket umum danpiket mushala.

Dengan adanya kegiatan tersebut akan membentuk sikap tanggung jawab

terhadap tugas yang diamanahkan kepada mereka.

Kesimpulan

1. Faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang

Faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang adalah orang tua yang memberikan contoh buruk kepada anak, lingkungan bermain anak yang buruk, penggunaan teknologi tanpa pengawasan dari orang tua, tidak ada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab oleh orang tua, faktor dari diri anak sendiri yaitu minat yang kurang dan malas, tidak adanya dukungan dari orang tua, tidak adanya bimbingan dari orang tua dan pengaruh HP.

Adapun faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab keteladanan guru, contoh dan nasehat orang tua yang baik, lingkungan sekitar yang baik, orang tua menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab, guru yang memberi nasehat, dukungan dari orang tua dan dukungan dari guru di sekolah.

2. Peran Guru dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SD Negeri 5 Gelumbang

Setelah dilakukan penelitian ditemukan peran-peran guru Pendidikan Agama Islam meliputi peran sebagai pendidik dan pengajar, sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, sebagai model dan teladan, sebagai motivator, sebagai pembimbing dan evaluator. Selanjutnya mengenai beberapa upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin yaitu dengan memberikan keteladanan disiplin waktu, disiplin dalam aturan kerapian, memberi keteladanan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, keteladanan untuk tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan, memberi memotivasi peserta didik melalui pemberian semangat, membimbing lewat nasehat, mengajak anak untuk berbuat kebaikan dan pemberian tugas.

Selain guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak, ada upaya yang dilakukan sekolah dalam

menunjang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu melalui kegiatan rutin yang ada di SD Negeri 5 Gelumbang yaitu aturan untuk memakai atribut yang lengkap saat upacara, datang tepat waktu, pemberian nasehat rutin setiap kegiatan rohis, aturan untuk membawa surat yasin, berpeci bagi yang laki-laki dan berjilbab bagi yang perempuan disetiap kegiatan rohis. Kegiatan rutin yang menunjang pembentukan karakter tanggung jawab anak di SD Negeri 5 Gelumbang yaitu dengan pemberian tugas saat kegiatan upacara dan kegiatan rohis, pembagian jadwal piket di sekolah seperti piket kelas, piket umum dan piket mushala.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Manshur. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam* 4(1)
- Akhmad, Riadi. (2018). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan* 18(2)
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Maimunawati, Siti dan Alif, Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang
- Manizar, Elly. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan* 1(2)
- Mila Ardila, R., dkk. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*
- Rosita Sari, L., & Muflihin, Ahmad. (2020). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Demak. *Jurnal Pendidikan*
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau : PT. Indragiri Dot Com
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Suwartini, Sri. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan SDM
Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4(1)

Syaodih, Ernawula dkk. (2018). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia
Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Zaenul Fitri, A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika
Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

